

ABSTRACT

LUVIYA, SUSI. Mispronunciation of Some English Consonants by Javanese Students in English Literature of Sanata Dharma University. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

This undergraduate thesis discusses mispronunciation of English consonants by students in English Literature of Sanata Dharma University. The subject are Javanese students. They actively speak Javanese. The respondents read the words on the list. The words contain some English consonants which are absent in Javanese feature inventories. The consideration is, in general, Javanese students find difficulty in pronouncing those consonants. Then, they usually change those English consonants with Javanese consonants which sound similar.

There are two problems to be discussed in this undergraduate thesis. The first is comparing consonants in two different languages, Javanese and English. The aim is to know English consonants which are predicted to be mispronounced. The second problem is dedicated to observe consonant features change through the differences.

There are two steps applied in this research. The first step is comparison step that is comparing English and Javanese consonants. The aim is to describe similarities and differences between both languages. The second step is used to answer second problem formulation which is analyzing consonant features change through the differences.

This research has found seven (7) consonants which are predicted to be mispronounced by the respondents. The consonants are [v, θ, ð, ʒ, tʃ, dʒ]. Besides, there are seventeen (17) similar consonants from both. They are [b, d, g, m, n, ŋ, z, w, l, r, p, t, k, ʔ, f, s, h]. Nevertheless, the fact in the field shows that mispronunciation often happened to labiodental voiced fricative [v] changes into labiodental voiceless fricative [f], interdental voiced fricative [ð] into palatal voiced stop [d], palatal voiced fricative [ʒ] pronounce as spelling pronunciation, and palatal voiced affricate [dʒ] into mediopalatal voiced stop [j] which has indicated by the accuracy score under 60%. Mispronunciation happened because of the absent of English in Javanese inventories. Then, the other consonants, interdental voiceless fricative [θ], palatal voiceless fricative [ʃ], and palatal voiceless affricate [tʃ] are not difficult enough to be articulated by the respondents as shown by the accuracy score above 60%.

ABSTRAK

LUVIYA, SUSI. **Mispronunciation of Some English Consonants by Javanese Students in English Literature of Sanata Dharma University**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Skripsi ini membahas kesalahan pengucapan huruf konsonan bahasa Inggris oleh mahasiswa jurusan sastra Inggris di Universitas Sanata Dharma. Mahasiswa yang dijadikan subyek pengamatan adalah mahasiswa asli orang Jawa dan aktif menggunakan bahasa Jawa. Mahasiswa melafalkan kata-kata tertera di kertas. Kata-kata dipilih berdasarkan hasil perbedaan dari konsonan bahasa Jawa dan bahasa Inggris. Pertimbangannya adalah karena pada umumnya mahasiswa Jawa mengalami kesulitan melafalkan beberapa konsonan tertentu sehingga mereka mengganti dengan konsonan bahasa Jawa yang mempunyai bunyi hampir sama.

Di dalam skripsi ini ada dua permasalahan yang dibahas. Permasalahan pertama adalah mencari tahu konsonan apa saja yang gagal diucapkan oleh responden. Berdasarkan perbedaan tersebut, permasalahan kedua adalah meneliti perubahan fitur konsonan yang dilakukan oleh responden.

Ada dua langkah yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah pertama yang diterapkan yaitu metode perbandingan, yakni membandingkan konsonan bahasa Jawa dan bahasa Inggris. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa. Langkah kedua yang digunakan untuk menjawab permasalahan kedua yaitu dengan menganalisa perubahan fitur konsonan melalui perbedaan.

Penelitian telah menemukan bahwa terdapat tujuh (7) konsonan yang diprediksi salah ucap sebagai hasil perbandingan dari dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Jawa. Konsonan tersebut adalah [v, θ, ð, ʒ, ʒ, tʃ, dʒ]. Disamping itu, ada tujuh belas (17) konsonan yang sama dari kedua bahasa, [b, d, g, m, n, ŋ, z, w, l, r, p, t, k, f, s, h]. Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kesalahan pengucapan sering terjadi pada konsonan labiodental voiced fricative [v] menjadi labiodental voiceless fricative [f], interdental voiced fricative [ð] menjadi palatal voiced stop [d], palatal voiced fricative [ʒ] dilafalkan seperti penulisannya, dan palatal voiced affricate [dʒ] menjadi mediopalatal voiced stop [j] yang ditunjukkan dengan nilai akurasi dibawah 60%. Kesalahan pengucapan terjadi karena tidak adanya konsonan bahasa Inggris tersebut dalam system fonetik bahasa Jawa. Konsonan lainn, yaitu interdental voiceless fricative [θ], palatal voiceless fricative [ʃ], dan palatal voiceless affricate [tʃ] tidak terlalu sulit diucapkan oleh penutur bahasa Jawa asli sebagaimana ditunjukkan dengan nilai akurasi diatas 60%.